

PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Dwi Rahmadani^{1*}, Andi Mustika Amin², Nurman³, Anwar⁴,
Annisa Paramaswary Aslam⁵

Universitas Negeri Makassar

*Correspondence: dwirhmdni22@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Struktur Modal,
Struktur Aktiva,
Profitabilitas, Nilai
Perusahaan.

Article Info:

Received: 07/03/2026

Revised: 16/04/2026

Accepted: 02/05/2026

Published: 03/05/2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan program Eviews 13. Populasi dalam penelitian ini adalah 131 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di BEI, kemudian ditentukan 27 perusahaan sebagai sampel melalui teknik purposive sampling, dengan total 135 observasi. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji simultan, uji parsial, serta uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals. Secara parsial, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur aktiva berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



How to cite:

Rahmadani, D., Amin, A. M., Nurman, Anwar, & Aslam, A. P. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. SINOMIKA JOURNAL: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 5(1). <https://doi.org/10.54443/sinomika.v5i1.3952>

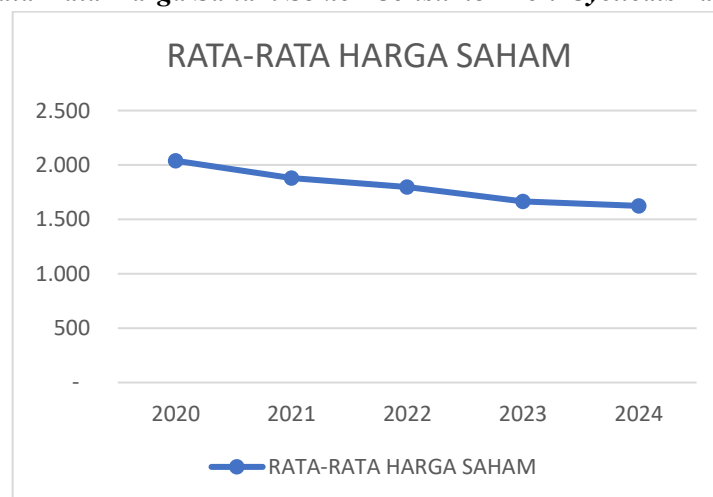
Introduction

Dinamika ekonomi global dan nasional memicu tantangan bagi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan mencapai tujuan operasional jangka pendek perusahaan berupaya meningkatkan laba, sedangkan dalam jangka panjang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan umumnya tercermin pada harga sahamnya. Seiring dengan meningkatnya harga saham, hal tersebut akan ikut mendorong peningkatan nilai perusahaan, yang kemudian dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan para pemegang saham (Noviyanti & Ruslim, 2021). Oleh sebab itu, informasi tentang nilai perusahaan menjadi aspek yang esensial bagi pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan investasi di pasar saham, karena informasi itu memberi gambaran bagi investor mengenai saham yang memiliki prospek pengembangan yang menguntungkan serta menunjukkan kinerja yang baik.

Dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja perusahaan, pasar modal memegang peranan penting sebagai sumber pendanaan sekaligus sarana investasi. Salah satu sektor di BEI adalah *consumer non-cyclicals* (barang konsumsi primer) yang meliputi produk kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, dan produk rumah tangga. Sektor ini relatif stabil dan memiliki risiko investasi yang rendah. Meskipun dianggap stabil, sektor *consumer non-cyclicals* turut terdampak oleh tekanan ekonomi global, fenomena perang Rusia-Ukraina yang memicu gangguan rantai pasok, kenaikan harga energi dan bahan pangan, serta lonjakan harga yang melemahkan kapasitas pembelian masyarakat. Keadaan tersebut meningkatkan biaya produksi dan menekan kinerja keuangan perusahaan di sektor tersebut.

Sejalan dengan itu, di tingkat domestik, penurunan jumlah kelas menengah dari 21,5% pada 2019 menjadi 17,1% pada 2024 turut melemahkan daya beli masyarakat. Diikuti dengan melemahnya nilai tukar rupiah, kondisi ini menekan kinerja dan harga saham perusahaan besar di sektor *consumer non-cyclicals* seperti ICBP, MYOR, bahkan UNVR yang menunjukkan tren penurunan dan stagnasi pada 2024. Berikut grafik rata-rata harga saham sektor *consumer non-cyclicals* yang listing di BEI tahun 2020-2024 (Musa, 2024).

Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Sektor Consumer Non-Cyclicals Tahun 2020-2024



Sumber : Idx.co.id (Data diolah, 2025).

Gambar 1 memperlihatkan kecenderungan menurunnya rata-rata harga saham pada sektor *consumer non-cyclicals* dari 2020 hingga 2024, yaitu dari 2.039 menjadi 1.624. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat akibat inflasi dan turunnya pengeluaran konsumsi rumah tangga, yang berakibat pada turunnya penjualan dan melemahkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merefleksikan tingkat keyakinan investor dan diestimasi dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV memperlihatkan tingkat penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan, dimana semakin tinggi rasio PBV maka semakin besar kontribusi nilai tambah yang berhasil diciptakan perusahaan bagi pemegang saham.

Tabel 1. Data PBV, DER, FAR, dan ROA Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclicals Tahun 2020-2024

KODE SAHAM	RASIO	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
GOOD	PBV (x)	18,23	7,37	6,80	4,62	4,18

	DER (%)	125,60	123,27	118,63	90,01	110,49
	FAR (%)	65,20	61,38	56,41	55,23	56,95
	ROA (%)	3,67	7,28	7,12	8,10	8,15
HMSP	PBV (x)	5,79	3,85	3,47	3,49	2,60
	DER (%)	64,26	81,87	94,49	85,19	91,46
	FAR (%)	17,28	22,16	24,50	27,57	29,05
	ROA (%)	17,28	13,44	11,54	14,64	12,24
GGRM	PBV (x)	1,35	0,99	0,62	0,64	0,41
	DER (%)	33,61	51,74	53,07	51,90	37,18
	FAR (%)	36,65	34,07	36,81	41,47	43,97
	ROA (%)	9,78	6,23	3,09	5,76	1,15
AALI	PBV (x)	1,26	0,89	0,75	0,62	0,53
	DER (%)	44,33	43,59	31,50	27,83	24,10
	FAR (%)	78,63	69,03	74,73	75,32	70,71
	ROA (%)	3,22	6,80	6,13	3,77	4,12
SIMP	PBV (x)	0,44	0,46	0,39	0,34	0,15
	DER (%)	91,43	81,84	70,61	61,19	55,28
	FAR (%)	77,94	73,52	71,08	71,73	64,47
	ROA (%)	0,96	3,71	4,18	2,65	5,86
TBLA	PBV (x)	0,85	0,65	0,54	0,51	0,44
	DER (%)	229,97	224,75	246,50	215,54	228,62
	FAR (%)	58,69	55,88	51,92	52,92	51,50
	ROA (%)	3,50	3,76	3,39	2,37	2,52

Sumber : Idx.co.id (Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020-2024)

Berdasarkan data pada Tabel 1 PBV perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* umumnya menurun selama 2020–2024. Misalnya, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mencatat penurunan dari 18,23 hingga mencapai 4,18. Penurunan ini sejalan dengan turunnya struktur modal dan struktur aset, meskipun profitabilitas meningkat namun belum cukup untuk mendongkrak nilai perusahaan. Perusahaan tembakau termasuk PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) serta PT Gudang Garam Tbk (GGRM) juga mengalami penurunan PBV akibat melemahnya profitabilitas (ROA). Hal ini dipicu oleh kenaikan cukai hasil tembakau (CHT) sebesar 67,5% dalam lima tahun terakhir yang menyebabkan harga rokok naik, meningkatnya peredaran rokok ilegal, dan menurunnya permintaan pasar. Perusahaan perkebunan antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), dan PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA), mencatat penurunan PBV hingga di bawah 1 (kategori *undervalued*). Penurunan ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO global, tingginya biaya produksi, serta menurunnya struktur aset dan profitabilitas yang menunjukkan tekanan terhadap kapasitas aset tetap perusahaan. Menurunnya nilai perusahaan tidak hanya terkait dengan faktor eksternal, melainkan juga faktor internal seperti struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas yang menjadi dasar pertimbangan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal yang diindikasikan melalui *debt to equity* (DER) mencerminkan proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktivitas bisnisnya. Modigliani dan Miller (1963) melalui *Trade-off Theory* berpendapat bahwa banyaknya utang mampu menaikkan nilai

perusahaan selama struktur modal belum mencapai kondisi optimal, karena biaya bunga memberikan efek pengurang terhadap pajak perusahaan, sehingga laba lebih yang diterima akan lebih besar (Hanafi, 2017). Penelitian-penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Alifian & Susilo, 2024) mengemukakan bahwasanya struktur modal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan temuan (Prasetyo & Hermawan, 2023) yang mengemukakan bahwa struktur modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diidentifikasi berpotensi memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yaitu struktur aktiva. Struktur aktiva didefinisikan sebagai suatu perimbangan aktiva tetap dengan total aktivasnya. Aset perusahaan berperan penting dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal, karena semakin optimal pemanfaatan aset, semakin besar pula kemungkinannya digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman yang dapat mendukung kegiatan operasional dan mendorong peningkatan laba perusahaan (Pende, 2023). Dengan demikian, peningkatan struktur aktiva perusahaan cenderung dipandang sebagai sinyal positif bagi investor mengenai arah perkembangan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan ketertarikan investasi dan berdampak positif pada nilai perusahaan. Pernyataan tersebut selaras dengan temuan dalam studi yang dilakukan oleh (Pamungkas et al., 2020) menyatakan struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan studi oleh (Hasan & Meidiyustiani, 2023) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor Ketiga yaitu profitabilitas yang juga turut berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Merujuk pada teori sinyal dari Michael Spence (1973), teori tersebut menjabarkan bahwa ketika laba perusahaan meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin membaik. Kondisi tersebut bisa memberikan keyakinan terhadap para investor bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas dipersepsikan sebagai sinyal positif di kalangan investor, sehingga pada akhirnya mendorong meningkatnya nilai perusahaan (Yulianti, 2024). Penelitian oleh (Susesti & Wahyuningtyas, 2022) menunjukkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun studi oleh (Putri & Wahyuningsih, 2021) menyatakan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya serta munculnya permasalahan dalam penelitian ini menjadi dasar perlunya dilakukan studi lanjutan untuk mengkaji pengaruh struktur modal, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan beberapa perbedaan mendasar jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, di mana penelitian ini berfokus pada periode terbaru, yaitu tahun 2020-2024, sehingga lebih relevan dengan kondisi pasar saat ini. Penelitian ini juga berbeda karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti secara simultan pengaruh struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan terutama pada sektor *consumer non-cyclicals*, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka diperoleh rumusan masalah penelitian ini yaitu yaitu (1) Apakah struktur modal, struktur aktiva, dan Profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (2) apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan? (4) Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024.

Method

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini memanfaatkan data berbasis angka dan dianalisis secara statistik guna mengetahui hubungan antar variabel. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dari laporan keuangan. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder, seperti laporan keuangan yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 131 perusahaan. Prosedur penentuan sampel dilakukan dengan menerapkan metode *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel mengacu pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang dijadikan acuan dalam seleksi sampel antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
	Populasi perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI	131
Kriteria yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut.		
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> tidak masuk dalam daftar emiten papan utama.	(90)
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> pada papan utama yang tidak tercatat di BEI selama periode penelitian	(7)
3	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> pada papan utama yang dalam kondisi rugi dari periode 2020-2024	(7)
	Jumlah Sampel	27
	Total Seluruh Sampel (periode 2020-2024) 27 x 5 tahun	135

Hasil seleksi sampel sesuai kriteria yang ditentukan menunjukkan jumlah sebanyak 27 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sebagai sampel. Berdasarkan data selama lima tahun periode pengamatan, jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 135 data. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi data panel dengan dukungan software *Eviews 13*. Teknik analisis mencakup analisis statistik deskriptif, pemilihan model data panel, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heterokedastisitas dan multikolinearitas, analisis regresi data panel, uji t, uji F, dan uji koefisien determinan (R^2). Penelitian ini menggunakan struktur

modal, struktur aktiva, dan profitabilitas sebagai variabel bebas, dengan nilai perusahaan sebagai variabel terikat.

Results and Discussion

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	DER	FAR	ROA	PBV
Mean	109.5383	52.84405	9.737187	4.594633
Median	81.84005	55.65616	7.930021	2.557313
Maximum	646.5892	85.57055	34.88514	56.79190
Minimum	7.198857	9.933982	0.779036	0.147360
Std. Dev.	111.7114	19.90151	6.727261	8.250897

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Berdasarkan output dari analisis statistik deskriptif dengan jumlah data sebanyak 135, diperoleh bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai terendah 7,20%, tertinggi 646,58%, rata-rata 109.5383, dan standar deviasi 111.7114. Struktur aktiva yang diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR) menghasilkan nilai terendah 9,93%, tertinggi 85,57%, rata-rata 52.84405, dan standar deviasi 19.90151. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai terendah 0,77%, tertinggi 34,88%, rata-rata 9.737187, dan standar deviasi 6.727261. Sementara itu, Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai terendah 0,15, tertinggi 56,79, rata-rata 4.594633, dan standar deviasi 8.250897.

2. Pemilihan Model Data Panel

Penelitian ini menerapkan tiga pengujian, yakni Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM), untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai. Uji tersebut dilakukan guna memastikan pemilihan model yang memberikan estimasi paling tepat berdasarkan karakteristik data.

a. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan guna menentukan model yang terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dalam analisis data panel.

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.563380	(26,105)	0.0000
Cross-section Chi-square	289.985817	26	0.0000

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Hasil analisis mengindikasikan bahwa nilai probabilitas kurang dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga *Fixed Effect Model* dinyatakan lebih sesuai dibandingkan *Common Effect Model*. Dengan terpilihnya *Fixed Effect Model*, tahap selanjutnya adalah melakukan Uji *Hausman*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menetapkan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dalam analisis data panel.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.629072	3	0.0000

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Hasil analisis mengindikasikan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga *Fixed Effect Model* dinilai lebih tepat. Konsistensi hasil antara Uji *Chow* dan Uji *Hausman* menegaskan bahwa FEM adalah model yang paling sesuai dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Uji *Lagrange Multiplier* tidak dilakukan karena hanya digunakan untuk membandingkan *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan menjaga validitas hasil regresi serta menghindari bias. Rosini (2023) menyatakan bahwa uji ini tidak diperlukan pada model *random effect*, tetapi wajib dilakukan pada model *common effect* dan *fixed effect* yang menggunakan pendekatan OLS. Sejalan dengan itu, Basuki & Prawoto (2016) menegaskan bahwa tidak seluruh uji asumsi klasik wajib diterapkan dalam regresi OLS, namun cukup fokus pada dua uji utama, yaitu heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi adanya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Nilai probabilitas $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, sedangkan nilai probabilitas $< 0,05$ mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.006638	0.162011	-0.040971	0.9674
DER	-0.000194	0.000268	-0.724942	0.4701
FAR	0.003231	0.002509	1.287865	0.2006
ROA	0.003985	0.004529	0.879919	0.3809

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji *Glejser* pada model FEM didapatkan nilai probabilitas untuk variabel struktur modal adalah 0,4701, struktur aktiva 0,2006, dan profitabilitas 0,3809. Karena ketiga variabel mempunyai nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan guna mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen (bebas). Kriteria pengambilan keputusannya

yaitu apabila nilai korelasi antarvariabel independen > 0,85, maka terjadi masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi < 0,85, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	DER	FAR	ROA
DER	1.000000	0.197827	0.197895
FAR	0.197827	1.000000	-0.244565
ROA	0.197895	-0.244565	1.000000

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Berdasarkan pengujian multikolinearitas pada seluruh variabel bebas yaitu struktur modal (DER), struktur aktiva (FAR), dan profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai korelasi < 0,85. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas yang terjadi antar variabel independen dalam model.

4. Analisis Regresi Data Panel Dengan *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.136459	0.329012	-0.414753	0.6792
DER	0.001488	0.000544	2.737650	0.0073
FAR	0.009959	0.005096	1.954429	0.0533
ROA	0.024518	0.009197	2.665753	0.0089

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel tersebut didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$PBV = -0,136459 + 0.001488DER + 0.009959FAR + 0.024518ROA + e$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0.136459 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen (struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas) bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar -0.136459.
- Koefisien regresi struktur modal (X1) sebesar 0.001488 berarti setiap kenaikan satu satuan struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.001488, sehingga menunjukkan hubungan positif antara keduanya.
- Koefisien regresi struktur aktiva (X2) sebesar 0.009959 menunjukkan bahwasanya tiap kenaikan satu satuan struktur aktiva bisa meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.009959, menandakan hubungan positif antara keduanya.
- Koefisien regresi profitabilitas (X3) sebesar 0.024518 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar .024518, yang berarti terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

5. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.948688	Mean dependent var	0.791583
Adjusted R-squared	0.934517	S.D. dependent var	1.132075
S.E. of regression	0.289695	Akaike info criterion	0.553152
Sum squared resid	8.811918	Schwarz criterion	1.198768
Log likelihood	-7.337751	Hannan-Quinn criter.	0.815512
F-statistic	66.94219	Durbin-Watson stat	1.159780
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Berdasarkan uji F (simultan) dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai F tabel sejumlah 2,67 yang diperoleh dari $(DF1) = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $(DF2) = n - k$ ($135 - 4 = 131$). Hasil uji menunjukkan nilai F hitung sebesar $66,94219 > 2,67$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

6. Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.136459	0.329012	-0.414753	0.6792
DER	0.001488	0.000544	2.737650	0.0073
FAR	0.009959	0.005096	1.954429	0.0533
ROA	0.024518	0.009197	2.665753	0.0089

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji t dengan tingkat signifikansi 5% diketahui bahwa $df = n - k$, yaitu $135 - 4 = 131$ dan diperoleh t tabel sebesar 1,97824.

- Struktur modal mempunyai nilai t hitung $2.737650 > t$ tabel 1,97824 dan probabilitas $0,0073 < 0,05$, sehingga menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi struktur modal, semakin tinggi pula nilai perusahaan.
- Struktur aktiva memiliki nilai t hitung $1.954429 < t$ tabel 1,97824 serta probabilitas $0,0533 > 0,05$, sehingga menunjukkan bahwasanya struktur aktiva memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai. Meskipun struktur aktiva memiliki hubungan yang searah, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat dalam memengaruhi perubahan nilai perusahaan.
- Profitabilitas memiliki nilai t hitung $2.665753 > t$ tabel 1,97824 dan probabilitas $0,0089 < 0,05$, sehingga menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi profitabilitas, semakin meningkat pula nilai perusahaan

7. Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

R-squared	0.948688	Mean dependent var	0.791583
Adjusted R-squared	0.934517	S.D. dependent var	1.132075
S.E. of regression	0.289695	Akaike info criterion	0.553152
Sum squared resid	8.811918	Schwarz criterion	1.198768
Log likelihood	-7.337751	Hannan-Quinn criter.	0.815512
F-statistic	66.94219	Durbin-Watson stat	1.159780
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Eviews 13* (Data Diolah 2025)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,9345, yang menunjukkan bahwa sebanyak 93% dari variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penelitian ini yaitu struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas, Sementara 7% sisanya dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji simultan menunjukkan struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Ketiga variabel tersebut saling berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang meningkat mencerminkan kinerja yang efisien dan mampu meningkatkan keyakinan para pemegang saham. Struktur modal yang dikelola seimbang menunjukkan strategi pendanaan yang tepat, di mana penggunaan utang dalam batas wajar memberikan manfaat pajak. Sementara itu, struktur aktiva yang optimal menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendukung produktivitas.

Secara simultan, pengelolaan struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas yang baik menjadi strategi penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan teori sinyal, yang menjelaskan bahwasanya kinerja keuangan yang sehat mampu menyampaikan sinyal positif kepada investor, menarik lebih banyak investasi, dan berdampak pada meningkatnya harga saham serta nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari uji parsial diketahui bahwasanya struktur modal terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals*. Artinya, apabila proporsi struktur modal meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika struktur modal menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun. Kondisi tersebut mencerminkan dimana pemanfaatan pendanaan eksternal yang tepat dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta memperkuat kepercayaan investor terhadap peluang pertumbuhan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan teori trade-off Modigliani dan Miller (1963) yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan selama masih berada di bawah titik optimal, yakni ketika manfaat pajak dari pembayaran bunga lebih besar dibandingkan

risiko kebangkrutan. Dengan demikian, pemanfaatan pendanaan utang secara efisien dapat meningkatkan laba bersih sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alifian & Susilo (2024), Narima et al. (2024), serta Robin & Bertuah (2021), yang sama-sama menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Arah yang positif menunjukkan bahwa peningkatan proporsi aset tetap cenderung meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara signifikan. Kondisi ini dapat terjadi karena tingginya aset tetap tidak selalu diikuti pemanfaatan yang optimal dalam kegiatan produktif, sehingga tidak secara langsung meningkatkan laba maupun meningkatkan ketertarikan investor, meskipun aset tetap berfungsi sebagai jaminan untuk memperoleh pendanaan eksternal, pendanaan tersebut tidak akan berdampak besar jika tidak dikelola secara efektif.

Pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, aktiva tetap seperti pabrik, mesin, dan fasilitas produksi bersifat jangka panjang dan tidak secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka pendek. Perusahaan pada sektor ini cenderung lebih menitikberatkan pengelolaan aktiva lancar guna menjaga kelancaran operasional dan stabilitas penjualan. Oleh karena itu, meskipun aktiva tetap berperan sebagai penunjang kegiatan operasional, keberadaannya belum tentu memberikan sinyal yang kuat bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Hasil ini tidak sepenuhnya sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa besarnya aset perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Meskipun arah pengaruhnya positif, sinyal yang dihasilkan oleh struktur aktiva belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi secara signifikan. Investor cenderung lebih memerhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan prospek pengembalian di masa mendatang dibandingkan dengan besarnya proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Narima et al. (2024), Novela & Yanti (2022), dan Farizki et al. (2021) yang menemukan bahwasanya struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisis uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan sebaliknya penurunan profitabilitas dapat menurunkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, meningkatkan peluang pembagian dividen, serta menarik minat investor. Selain itu,

profitabilitas yang tinggi umumnya diikuti oleh kenaikan harga saham karena investor menilai perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973), di mana profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor terkait prospek pertumbuhan dan stabilitas perusahaan. Sinyal tersebut mendorong investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Aprilianingsih et al. (2024), Muliana & Ahmad (2021), dan Markonah et al. (2020) yang menegaskan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Conclusion

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya secara bersama-sama (simultan), struktur modal, struktur aktiva, dan profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals, sehingga ketiga variabel tersebut bersama-sama berperan dalam memperkuat kondisi keuangan, meningkatkan persepsi investor, dan mendorong pertumbuhan nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, sehingga peningkatan penggunaan utang yang dikelola dengan baik serta kemampuan keuntungan yang besar sehingga mampu mendorong kenaikan nilai perusahaan dan menarik kepercayaan investor. Sementara itu, struktur aktiva memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti besarnya aset tidak cukup kuat memengaruhi perubahan nilai perusahaan. Investor juga tidak menjadikan aset sebagai pertimbangan utama, melainkan lebih fokus pada faktor lain seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

References

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Aprilianingsih, R., Sari, P. P., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(3), 976–986. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i03.32876>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Penggunaan SPSS & EViews)*. Rajawali Pers.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan*. BPFY-YOGYAKARTA.

- Hasan, J., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity to the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Muliana, M., & Ahmad, S. W. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Musa, M. (2024, June 19). *Sektor Consumer Non-Cyclicals Diproyeksikan Bertumbuh, Begini Prospeknya*. kontan.co.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-consumer-non-cyclicals-diproyeksikan-bertumbuh-begini-prospeknya>
- Narima, Prayudi, A., Sagita, S., Siregar, M. M., Simbolon, S. M., & Siregar, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i2.22281>
- Novela, P., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1933–1940. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14891>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Pamungkas, F. A., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.700>
- Pende, H. Hi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Paraduta: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/10.56630/paraduta.v1i1.259>
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1003>
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i1.8745>
- Robin, & Bertuah, E. (2021). The Influence of Asset Structure, Business Risk, Profitability, Company Size, and Capital Structure on Company Value in Property and Real Estate

Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015 – 2019 Period. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9978–9991. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3021>

Rosini, I. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Adab.

Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>

Yulianti, E. (2024). *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan Perspektif Dividen, Free Cash Flow, dan Likuiditas*. Nafal Global Nusantara.